

Analisis Produksi Produk Praktik Bazar Ramadhan

Prita Agustina^{1*}, Husen², Nanda Cahaya³

^{1,2,3} Universitas Islam Cirebon, Indonesia

*E-mail: prita.agustina87@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 14-06-2026

Revision: 25-06-2026

Published: 31-07-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.674

ABSTRAK

Praktik Bazar Ramadhan merupakan implementasi pembelajaran berbasis pengalaman yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan teori produksi dan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha secara nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses produksi produk pada Praktik Bazar Ramadhan Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi dilaksanakan melalui tahapan perencanaan produk, pengadaan bahan baku, pengolahan, pengemasan, pemasaran, dan evaluasi hasil produksi. Keberhasilan produksi dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam merencanakan produksi, mengelola biaya, bekerja sama dalam tim, menjaga kualitas produk, serta menyesuaikan jumlah produksi dengan kebutuhan konsumen. Selain itu, mahasiswa telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah melalui penggunaan bahan baku halal, menjaga kebersihan, menghasilkan produk berkualitas, serta menerapkan etika bisnis Islam. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik Bazar Ramadhan efektif sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi produksi, kewirausahaan, dan penerapan nilai-nilai ekonomi syariah.

Kata Kunci: Produksi Produk, Bazar Ramadhan, Ekonomi Syariah, Kewirausahaan, Pembelajaran Berbasis Pengalaman

ABSTRACT

The Ramadan Bazaar Practicum is an experiential learning initiative that provides students with the opportunity to apply theories of production and Islamic economics in real-world business activities. This study aims to analyze the product production process in the Ramadan Bazaar Practicum of the Sharia Economics Study Program at Cirebon Islamic University. This study employs a qualitative approach using descriptive methods and a case study design. Data were collected through semi-structured interviews, observations, and documentation, and were subsequently analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion. The results show that the production process consists of the following stages: product planning, raw material procurement, processing, packaging, marketing, and evaluation of production outcomes. Production success is influenced by the students' ability to plan production, manage costs, collaborate in teams, maintain product quality, and adjust production

Acknowledgment

volumes to consumer demand. In addition, the students applied the principles of Islamic economics by using halal raw materials, maintaining hygiene, producing high-quality products, and adhering to Islamic business ethics. This study demonstrates that the Ramadan Bazaar is an effective learning medium for enhancing production competencies, entrepreneurship, and the application of Islamic economic values.

Keywords: *Product Production, Ramadan Bazaar, Islamic Economics, Entrepreneurship*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi saat ini tidak lagi semata-mata berorientasi pada pengalihan pengetahuan, melainkan juga diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi kewirausahaan, kemampuan berpikir kritis, serta pengalaman praktis dalam mengelola usaha. Oleh karena itu, berbagai program pembelajaran berbasis praktik (*experiential learning*) mulai diterapkan sebagai strategi untuk mengaitkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan realitas di lapangan. Salah satu implementasi yang banyak diterapkan adalah penyelenggaraan bazar kewirausahaan yang memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman secara langsung. Proses perencanaan usaha, produksi, pemasaran, hingga evaluasi hasil usaha. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan kompetensi bisnis, kemampuan pengambilan keputusan, kreativitas, komunikasi, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja maupun dunia usaha (Azahra et al., 2025; Murcitaningrum & Machsun, 2026).

Dalam Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Cirebon, penyelenggaraan Praktik Bazar Ramadhan merupakan bagian dari pembelajaran yang dirancang untuk mengintegrasikan konsep ekonomi Islam dengan praktik bisnis secara langsung. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk mampu menjual produk, tetapi juga merancang keseluruhan proses produksi, mulai dari penentuan jenis produk, pengadaan bahan baku, pengolahan, pengemasan, penetapan harga, hingga pelayanan kepada konsumen, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa memperoleh pengalaman empiris tentang bagaimana teori produksi diterapkan dalam kondisi nyata sehingga mampu meningkatkan kompetensi kewirausahaan berbasis nilai-nilai Islam (Anggara et al., 2022; Hastuti, 2022).

Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas produksi merupakan bagian dari ibadah yang tidak semata-mata bertujuan memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga untuk mewujudkan kemaslahatan (*maslahah*) bagi masyarakat. Oleh sebab itu, seluruh proses produksi harus memenuhi prinsip halal, *thayyib*, keadilan, efisiensi, tanggung jawab, transparansi, dan keberlanjutan. Keberhasilan suatu proses

produksi tidak hanya diukur berdasarkan besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga sejauh mana proses tersebut mampu menjaga kualitas produk, menggunakan bahan baku yang halal, memberikan manfaat bagi konsumen, serta menghindari praktik yang bertentangan dengan syariat Islam seperti gharar, riba, maupun penipuan (Rahman et al., 2025; Sayuti, 2024).

Momentum bulan Ramadan menjadi periode dengan karakteristik ekonomi yang berbeda dibandingkan bulan-bulan lainnya. Peningkatan permintaan masyarakat terhadap produk makanan dan minuman mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas produksi sekaligus mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan. Keadaan tersebut juga dialami oleh mahasiswa yang mengikuti Praktik Bazar Ramadan, di mana mereka harus mampu memperkirakan jumlah produksi yang sesuai dengan permintaan pasar agar tidak terjadi kekurangan maupun kelebihan produksi. Kemampuan merencanakan produksi secara efektif menjadi salah satu indikator penting keberhasilan kegiatan bazar karena berkaitan langsung dengan efisiensi biaya, kualitas produk, kepuasan konsumen, dan keuntungan usaha (Sajidah & Setyaningrum, 2025; Selvia et al., 2025).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan kewirausahaan mahasiswa mampu meningkatkan kreativitas, kemampuan inovasi, jiwa kepemimpinan, serta keberanian dalam mengambil risiko dalam berwirausaha. Penelitian Azahra et al. (2025) menunjukkan bahwa implementasi *experiential learning* melalui proyek bisnis mahasiswa memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi bisnis. Penelitian Hastuti (2022) juga menjelaskan bahwa program pengembangan kewirausahaan berbasis syariah mampu meningkatkan keberlanjutan usaha mahasiswa melalui praktik bisnis secara langsung. Selain itu, penelitian Indranata & Safitri, (2022) membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan syariah berpengaruh terhadap tumbuhnya minat mahasiswa dalam mengembangkan usaha berbasis syariah.

Kendati demikian, mayoritas penelitian terdahulu masih menitikberatkan kajiannya pada peningkatan jiwa kewirausahaan, motivasi berwirausaha, pengembangan UMKM, serta implementasi etika bisnis Islam. Penelitian yang secara khusus menganalisis proses produksi mahasiswa selama pelaksanaan bazar masih relatif terbatas. Padahal, proses produksi merupakan inti dari aktivitas bisnis karena menentukan kualitas produk, efisiensi biaya, kapasitas produksi, serta keberhasilan pemasaran. Penelitian mengenai bagaimana mahasiswa merancang produksi, menentukan kebutuhan bahan baku, mengendalikan kualitas produk, dan menerapkan prinsip-prinsip produksi syariah dalam kegiatan bazar masih belum banyak ditemukan, sehingga membuka ruang untuk penelitian yang lebih mendalam.

Selain itu, karakteristik pelaksanaan bazar pada setiap perguruan tinggi memiliki perbedaan yang dipengaruhi oleh kurikulum, tujuan pembelajaran, karakteristik mahasiswa, serta kebijakan institusi. Praktik Bazar Ramadhan di lingkungan Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Cirebon

memiliki keunikan karena seluruh aktivitas bisnis diarahkan sebagai media implementasi teori ekonomi Islam, khususnya pada aspek produksi, pemasaran, etika bisnis, dan transaksi syariah. Dengan demikian, hasil penelitian pada institusi lain belum tentu dapat menggambarkan kondisi empiris yang terjadi dalam pelaksanaan bazar di Universitas Islam Cirebon. Dengan demikian, penelitian berbasis studi kasus dipandang penting untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi proses produksi mahasiswa dalam lingkungan akademik berbasis ekonomi syariah (Murcitaningrum & Machsun, 2026; Subarkah et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi karena diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis maupun praktis. Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap khazanah literatur terkait penerapan teori produksi dalam ekonomi Islam melalui pembelajaran berbasis praktik. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Cirebon dalam menyempurnakan pelaksanaan Praktik Bazar Ramadhan, khususnya pada aspek perencanaan produksi, efisiensi penggunaan sumber daya, pengendalian kualitas produk, serta penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses produksi produk dalam kegiatan Praktik Bazar Ramadhan pada Program Studi Ekonomi Syari'ah di Universitas Islam Cirebon sehingga dapat menyajikan gambaran empiris terkait penerapan teori produksi dalam praktik kewirausahaan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan desain studi kasus (Sugiyono, 2022; Yusuf, 2016). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai proses produksi produk dalam kegiatan Praktik Bazar Ramadhan Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Cirebon. Penelitian ini berfokus pada penggambaran kondisi nyata di lapangan, mulai dari perencanaan produksi hingga penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah selama kegiatan berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Bazar Ramadhan Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Cirebon. Pengumpulan data dilakukan selama rangkaian kegiatan, mulai dari tahap persiapan produksi, pelaksanaan bazar, hingga evaluasi, sehingga seluruh proses produksi dapat diamati secara menyeluruh.

Fokus penelitian diarahkan pada analisis proses produksi produk mahasiswa yang meliputi perencanaan produksi, pengadaan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan, pengendalian kualitas, penentuan jumlah produksi, efisiensi penggunaan bahan baku dan biaya, hambatan yang dihadapi, serta penerapan prinsip-prinsip produksi dalam ekonomi syariah. Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Informan utama adalah mahasiswa peserta Praktik Bazar Ramadhan yang

terlibat langsung dalam proses produksi, sedangkan informan pendukung adalah dosen pembimbing yang memberikan informasi mengenai pelaksanaan, tujuan pembelajaran, dan evaluasi kegiatan.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan pengamatan langsung terhadap proses produksi, sedangkan data sekunder berasal dari pedoman kegiatan, laporan, dokumentasi, serta berbagai literatur yang berkaitan dengan produksi, kewirausahaan, dan ekonomi syariah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung terhadap proses produksi, serta studi dokumentasi berupa foto kegiatan, foto produk, dan dokumen pendukung lainnya. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang lengkap dan saling melengkapi.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles et al. (2018) yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis dilakukan secara berkesinambungan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian selesai untuk menghasilkan interpretasi yang komprehensif. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, dilakukan member checking kepada informan untuk memastikan kesesuaian data sehingga hasil penelitian memiliki kredibilitas dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Praktik Bazar Ramadhan Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Cirebon

Praktik Bazar Ramadhan merupakan salah satu wujud pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang diselenggarakan oleh Program Studi Ekonomi Syari'ah di Universitas Islam Cirebon sebagai implementasi mata kuliah kewirausahaan dan ekonomi syariah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengelola suatu usaha, mulai dari tahap perencanaan, produksi, pemasaran, hingga evaluasi usaha. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak sekadar memahami konsep produksi secara teoritis, melainkan juga mengimplementasikannya secara langsung dalam aktivitas bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Berdasarkan hasil observasi, setiap kelompok mahasiswa diberi kebebasan untuk menentukan jenis produk yang akan dipasarkan selama Bazar Ramadan. Produk yang dihasilkan didominasi oleh makanan dan minuman berbuka puasa, seperti aneka takjil, makanan ringan, minuman segar, dan makanan siap saji. Seluruh kelompok bertanggung jawab atas proses produksi, mulai dari penyusunan konsep produk, pembelian bahan baku, proses pengolahan, pengemasan, hingga penjualan kepada konsumen.

Temuan wawancara dengan mahasiswa mengindikasikan bahwa kegiatan bazar memberikan pengalaman yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran di kelas. Mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya perencanaan produksi, efisiensi penggunaan bahan baku, pengendalian biaya, pembagian tugas, serta pemeliharaan kualitas produk agar mampu bersaing di pasar. Dengan demikian, Praktik Bazar Ramadhan menjadi media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan teori ekonomi syariah dengan praktik bisnis secara nyata.

Analisis Proses Produksi Produk pada Praktik Bazar Ramadhan

Berdasarkan hasil wawancara, proses produksi produk dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan produk, pengadaan bahan baku, proses pengolahan, pengemasan, dan evaluasi hasil produksi. Pada tahap perencanaan, setiap kelompok melakukan diskusi untuk menentukan jenis produk yang memiliki peluang pasar tinggi selama bulan Ramadan. Pemilihan produk mempertimbangkan minat konsumen, modal yang tersedia, tingkat kesulitan produksi, serta potensi keuntungan.

Tahap berikutnya adalah pengadaan bahan baku. Mahasiswa memilih bahan baku yang berkualitas dengan mempertimbangkan aspek halal, kebersihan, harga, dan ketersediaannya di pasar. Selanjutnya dilakukan proses produksi secara kolektif dengan pembagian tugas yang tegas sehingga pekerjaan dapat dituntaskan secara efektif dan efisien. Pada tahap pengemasan, mahasiswa berupaya meningkatkan daya tarik produk melalui penggunaan kemasan yang rapi, bersih, dan praktis. Selain berfungsi melindungi produk, kemasan juga menjadi strategi pemasaran untuk meningkatkan minat konsumen. Setelah seluruh proses selesai, produk dipasarkan di stan bazar dan dilakukan evaluasi terhadap jumlah produk yang terjual, keuntungan yang diperoleh, serta hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan produksi tidak semata-mata dipengaruhi oleh kualitas produk, melainkan juga oleh kemampuan mahasiswa dalam menyusun perencanaan produksi, mengelola biaya, bekerja sama dalam kelompok, serta memahami kebutuhan konsumen.

Implementasi Prinsip Produksi dalam Tinjauan Ekonomi Islam

Dalam perspektif ekonomi Islam, kegiatan produksi merupakan bagian dari ibadah yang bertujuan menghasilkan kemaslahatan bagi masyarakat. Produksi tidak hanya berorientasi pada keuntungan (*profit-oriented*), tetapi juga harus memperhatikan aspek halal, keadilan, tanggung jawab, kualitas, dan manfaat produk.

Prinsip tersebut tercermin dalam firman Allah Swt. Pada QS. Al-Qashash ayat 77:

Artinya: "Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu kebahagiaan negeri akhirat, tetapi janganlah kamu melupakan bagianmu di dunia. Berbuat baiklah sebagaimana

Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan." (QS. Al-Qashash [28]: 77).

Ayat tersebut memberikan landasan bahwa kegiatan ekonomi, termasuk aktivitas produksi, harus dilaksanakan secara seimbang antara orientasi dunia dan akhirat. Seorang produsen diperintahkan untuk memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya secara optimal guna memperoleh keuntungan yang halal, namun tetap memperhatikan nilai-nilai moral, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan. Produksi yang menghasilkan manfaat bagi masyarakat merupakan bentuk implementasi konsep *maslahah* yang menjadi tujuan utama ekonomi Islam.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa telah berupaya menerapkan prinsip-prinsip tersebut dengan memilih bahan baku yang halal, menjaga kebersihan selama proses produksi, tidak mengurangi kualitas produk, serta memberikan layanan yang optimal kepada konsumen. Praktik tersebut menunjukkan bahwa kegiatan produksi dalam Bazar Ramadhan tidak semata-mata berorientasi pada perolehan keuntungan (*profit-oriented*), tetapi juga mengedepankan nilai-nilai etika bisnis dalam Islam.

Selain itu, Rasulullah ﷺ juga bersabda:

"Sesungguhnya Allah mencintai apabila salah seorang di antara kalian melakukan suatu pekerjaan, maka ia menyempurnakannya (itqan)." (HR. Al-Baihaqi)

Hadis tersebut menegaskan bahwa setiap kegiatan produksi hendaknya dilaksanakan secara profesional dan cermat serta menghasilkan produk yang berkualitas. Konsep *itqan* mengajarkan bahwa kualitas merupakan bagian dari tanggung jawab seorang Muslim dalam bekerja. Oleh karena itu, proses produksi yang dilakukan mahasiswa hendaknya tidak hanya mengejar kuantitas produk, tetapi juga memastikan bahwa setiap produk memenuhi standar mutu, keamanan pangan, serta kepuasan konsumen.

Kendala dalam Proses Produksi

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa selama proses produksi meliputi keterbatasan modal usaha, kenaikan harga bahan baku selama bulan Ramadhan, keterbatasan waktu produksi akibat padatnya aktivitas perkuliahan, serta kurangnya pengalaman dalam memperkirakan jumlah produksi sesuai dengan permintaan pasar. Di samping faktor internal, terdapat pula faktor eksternal, antara lain perubahan selera konsumen, persaingan antarkelompok, dan kondisi cuaca yang memengaruhi jumlah pengunjung bazar. Kendala tersebut menyebabkan sebagian kelompok mengalami kelebihan produksi sehingga masih terdapat produk yang belum terjual pada akhir kegiatan. Meskipun demikian, mahasiswa memandang kendala tersebut sebagai bagian dari proses

pembelajaran. Pengalaman menghadapi risiko produksi menjadi bekal penting dalam mengembangkan kemampuan manajerial dan kewirausahaan di masa mendatang.

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik Bazar Ramadhan mampu menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa pada aspek produksi, pengambilan keputusan, kerja sama tim, manajemen biaya, serta penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Pengalaman langsung dalam mengelola proses produksi memberikan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya bersifat teoretis. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi teori produksi dengan praktik kewirausahaan berbasis syariah dapat meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia usaha sekaligus memperkuat implementasi nilai-nilai Islam dalam aktivitas ekonomi. Oleh karena itu, kegiatan Praktik Bazar Ramadhan layak dipertahankan dan terus dikembangkan sebagai laboratorium kewirausahaan berbasis ekonomi syariah di Universitas Islam Cirebon.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa proses produksi dalam Praktik Bazar Ramadhan Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Cirebon dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan produk, pengadaan bahan baku, pengolahan, pengemasan, pemasaran, dan evaluasi hasil produksi. Keberhasilan proses produksi tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk, tetapi juga oleh kemampuan mahasiswa dalam merencanakan produksi, mengelola biaya, bekerja sama dalam kelompok, serta menyesuaikan jumlah produksi dengan kebutuhan pasar. Di sisi lain, mahasiswa telah mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi syariah melalui penggunaan bahan baku yang halal, menjaga kebersihan dan kualitas produk, serta menerapkan etika bisnis Islam dalam aktivitas produksi dan pemasaran.

Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat bahwa pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) mampu menjadi media yang efektif untuk mengintegrasikan konsep produksi dan kewirausahaan syariah dengan praktik bisnis secara nyata. Proses pembelajaran tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis mahasiswa dalam mengelola produksi, tetapi juga membentuk pemahaman terhadap nilai-nilai ekonomi syariah sebagai landasan dalam menjalankan aktivitas usaha.

Berdasarkan hasil penelitian, Program Studi Ekonomi Syari'ah Universitas Islam Cirebon disarankan untuk terus mengembangkan Praktik Bazar Ramadhan melalui pendampingan yang lebih intensif pada aspek perencanaan produksi, pengendalian biaya, analisis kebutuhan pasar, dan evaluasi kinerja usaha agar pengalaman belajar mahasiswa semakin optimal. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak institusi atau menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) agar

diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat dibandingkan antarperguruan tinggi dalam implementasi pembelajaran kewirausahaan berbasis ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, M. B., Erina Nikmatus Sa'adah, & Mir'atun Nur Arifah. (2022). Peran Mata Kuliah Kewirausahaan Syari'Ah Dalam Memotivasi Mahasiswa Untuk Berwirausaha. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 4(2), 1103–1116. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss2.art6>
- Azahra, A. S., Dalia Putrina Sepha, Nurli Septiani, Rama Maulana Nurwahyudin, Suci Hidayah, & Wustari L. Mangundjaya. (2025). Mengembangkan Kompetensi Bisnis Mahasiswa Melalui Implementasi Langsung. *Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 76–82. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i2.2183>
- Hastuti, I. (2022). Pengembangan Usaha Syariah melalui Program Pengembangan Kewirausahaan bagi Mahasiswa di Universitas Duta Bangsa Surakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3507. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6670>
- Indranata, C. J., & Safitri, J. (2022). Pengembangan Bisnis Berbasis Syariah: Studi Empiris Pada Entrepreneur Muda. *ABHATS: Jurnal Islam Ulil Albab*, 3(1 SE-Articles), 33–48. <https://journal.uui.ac.id/Abhats/article/view/29250>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*.
- Murcitaningrum, S., & Machsun, M. (2026). Implementasi Syirkah Mufāwadah sebagai Model Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Pembelajaran Pengalaman pada Mahasiswa Ekonomi Syariah. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 4(3), 150–158. <https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada/article/view/1922>
- Rahman, A., Darmawangsa, A., & Syarifuddin, S. (2025). Implementasi Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah dalam Manajemen Keuangan dan Oprasional Studi Khusus: Kafe Naf Space Di Makassar. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12). <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/1788>
- Sajidah, A., & Setyaningrum, R. P. (2025). Pengaruh Efisiensi Biaya Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Mie Gacoan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 11–17. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.40819>
- Sayuti, M. N. H. (2024). Etika Bisnis Islam: Implementasi Pada Kelompok Kewirausahaan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Za Gabin Di Universitas Islam Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 5(2), 71–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.30739/jesdar.v5i2.3058>
- Selvia, D. F., Maulina, R., & Rustanti, T. D. (2025). Peningkatkan Efektivitas Produksi dan Optimalisasi Biaya Produksi. *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi*, 1(1), 71–77. https://ejournal.lli.or.id/index.php/JMIA/article/view/38?utm_source=chatgpt.com
- Subarkah, D. P., Fauziah, W., & Albahi, M. (2024). Optimalisasi Produksi dalam Ekonomi Mikro Syariah: Studi Kasus pada Industri Halal. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(5). <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/24717>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet 27). Alfabeta.
- Yusuf, M. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif \& Penelitian Gabungan*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ>